

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Kota Bandung memiliki masalah sampah yang sudah menahun, banyak tumpukan sampah yang tersebar di beberapa titik di Kecamatan. Titik-titik tumpukan sampah yang ada di Kota Bandung ialah seperti di lahan kosong, di perkotaan wilayah kota Bandung dan di pinggir jalan Buahbatu-Batununggal. Selain itu juga penumpukan yang terjadi di Kota Bandung dikarenakan oleh keterbatasan lahan untuk mengelola sampah di Kota Bandung dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, sehingga sampah banyak menumpuk di pinggir jalan dan di lahan kosong dan masih banyak masyarakat yang membakar sampahnya menyebabkan polusi udara, hal tersebut membahayakan kesehatan.

Permasalahan sampah yang terjadi di kota Bandung menimbulkan berbagai gangguan atau dampak negatif akibat dari penumpukan sampah, antara lain : 1) Sampah di kota Bandung dapat menimbulkan pencemaran udara karena mengandung gas-gas yang terjadi dan rombakan sampah bau yang tidak sedap, daerah becek dan kadang-kadang berlumpur terutama apabila musim penghujan datang; 2) Sampah yang bertumpuk-tumpuk di kota Bandung dapat menimbulkan kondisi dari segi fisik dan kimia yang tidak sesuai dengan lingkungan normal, yang dapat mengganggu kehidupan di lingkungan sekitar; 3) Disekitar daerah pembuangan sampah akan terjadi kekurangan oksigen. Keadaan ini disebabkan karena selama proses perombakan sampah menjadi senyawa-senyawa sederhana

diperlukan oksigen yang diambil dari udara disekitarnya. Karena kekurangan oksigen dapat menyebabkan kehidupan flora dan fauna menjadi terdesak; 4) Gas-gas yang dihasilkan selama degradasi (pembusukan) sampah dapat membahayakan kesehatan masyarakat kota Bandung karena kadang-kadang proses pembusukan ada mengeluarkan gas beracun; 5) Dapat menimbulkan berbagai penyakit, terutama yang dapat ditularkan oleh lalat atau serangga lainnya; 6) Secara estetika sampah tidak dapat digolongkan sebagai pemandangannya yang nyaman untuk dinikmati.

Permasalahan sampah yang terjadi di Kota Bandung belum mewujudkan lingkungan hidup bersih, indah, sehat, ramah dan teratur. Permasalahan sampah yang terjadi di Kota Bandung belum dikatakan terkelola secara baik. Hal ini dikarenakan rendahnya pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung sehingga sampah banyak menumpuk di pinggir jalan dan di lahan kosong kota Bandung. Serta penumpukan sampah yang tidak terkelola secara baik tentu dapat memunculkan masalah baru terhadap lingkungan serta juga dengan kesehatan.

limbah B3 dapat diartikan sebagai suatu buangan atau limbah yang sifat dan konsentrasinya mengandung zat yang beracun dan berbahaya sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat merusak lingkungan, mengganggu kesehatan, dan mengancam kelangsungan hidup manusia serta organisme lainnya. Limbah B3 bukan hanya dapat dihasilkan dari kegiatan industri. Kegiatan rumah tangga juga menghasilkan beberapa limbah jenis ini. Beberapa contoh limbah B3 yang dihasilkan rumah tangga domestik) di antaranya bekas pengharum

ruangan, pemutih pakaian, deterjen pakaian, pembersih kamar mandi, pembersih kaca/jendela, pembersih lantai, pengkilat kayu, pembersih oven, pembasmi serangga, lem perekat, hair spray, dan batu baterai.

Implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kota Bandung belum mencapai hasil maksimal dan berjalan secara baik. Permasalahan sampah yang terjadi di kota Bandung disebabkan oleh komunikasi, yaitu kurangnya sosialisasi pengelolaan sampah secara *continue* yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup bersama masyarakat dan pemerintah daerah serta UPT kota Bandung. Semua kendala atau hambatan dalam proses implementasi kebijakan juga tidak terlepas dari masalah sumber daya, masih kurangnya sumber daya kepegawaian pengelolaan sampah di dinas lingkungan hidup sehingga menghambat proses implementasi kebijakan pengelolaan sampah di kota Bandung. Kemudian sarana dan prasarana dalam pengangkutan sampah di kota Bandung belum memadai, banyaknya volume sampah yang menumpuk di kota Bandung menyebabkan masih kurangnya truk pengangkut sampah di kota Bandung dan belum adanya sarana yang menunjang pengelolaan sampah di kota Bandung. Masalah lain juga ada pada disposisi masih banyak para pelaksana kebijakan pengelolaan sampah seperti masyarakat di Kota Bandung belum memahami secara maksimal dalam pengelolaan sampah. Selain itu, masalah lain ada pada birokrasi di dinas lingkungan hidup, yaitu kurangnya kerjasama dan koordinasi dengan organisasi masyarakat kota Bandung, pemerintah daerah dan pihak UPT kota Bandung dalam mengatasi penumpukan sampah di kota Bandung.

Pemerintah Daerah Kota Bandung mengupayakan kebijakan pengelolaan

sampah yaitu dengan mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengurangi jumlah sampah. Pengelolaan sampah dimaksudkan agar sampah tidak membahayakan Kesehatan manusia dan tidak mencemari lingkungan. Pengelolaan juga dilakukan untuk memperoleh manfaat atau keuntungan bagi manusia. Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung merupakan unsur pelaksana pemerintahan daerah yang mempunyai kewajiban untuk melaksanakan kebijakan publik. Kebijakan pengelolaan sampah sebagai langkah atau upaya yang dipakai Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung dalam menyelesaikan masalah sampah yang terdapat di lingkungan yang berdampak pada Kesehatan masyarakat salah satunya di Kota Bandung.

Sampah menjadi masalah di kota bandung karena sampah masih dinilai sebagai barang atau benda yang sudah tidak bermanfaat yang harus di buang, kotor, berbau sehingga sampah di hindari, tanpa peduli penanganannya. Sampah adalah sisa barang atau benda yang berwujud padat baik zat organik maupun anorganik yang bersifat dapat terurai maupun tidak terurai dan dianggap sudah tidak berguna lagi sehingga dibuang ke lingkungan.

Persampahan sebagai isu penting dalam masalah lingkungan yang perlu mendapat perhatian oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung. Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung memiliki tugas untuk mengatur dan mengelola sampah dengan baik. Salah satu usaha yang harus dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup adalah dilaksanakannya pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan sampah. Pengelolaan

sampah memiliki beberapa manfaat yaitu memperbaiki kesejahteraan masyarakat, mengubah hidup dan lingkungan menjadi lebih sehat, proses daur ulang menjadi lebih mudah dan mengurangi jumlah sampah.

Sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir. Pengelolaan sampah dieperluan kepastiaan hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah, pemerintah daerah, serta peran masyarakat sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan secara profesional. Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pengelolaan sampah. Dalam mengatasi permasalahan sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung mengacu pada kebijakan pengelolaan sampah.

Kebijakan Pengelolaan Sampah yang di gunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah. Kebijakan pengelolaan sampah merupakan langkah atau upaya yang dipakai Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung dalam menyelesaikan masalah sampah yang terdapat di lingkungan yang berdampak pada kesehatan masyarakat. Namun, terdapat kelemahan yang di rasakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung dalam tata Kelola persampahan yang ada di kecamatan-kecamatan di Kota Bandung.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung sebagai organisasi publik selain mempunyai tujuan yang harus di realisasikan dan mempunyai berbagai permasalahan yang harus di atasi, dikurangi dan dicegah. Masalah yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup adalah masalah sampah. Sampah berpotensi

menciptakan masalah lingkungan. Masalah sampah merupakan masalah publik yang tidak bisa diatasi secara perorangan dan di samping itu di kehendaki pemecahan secara efektif dan efisien, maka dalam menyelesaikan masalah sampah mensyaratkan adanya penetapan serta pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah.

Berdasarkan hal diatas, pengelolaan sampah merupakan hal yang patut menjadi perhatian. Oleh karena itu, maka di rasa perlu untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan pengelolaan sampah pada praktiknya di masyarakat Kota Bandung. Melihat hal tersebut peneliti ingin mengetahui mengenai Implementasi kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah kota bandung dalam pengelolaan sampah oleh dinas lingkungan hidup kota bandung. Maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Bidang Pengelolaan Persampahan Dan Limbah B3 Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung”**.

1.2. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

1.2.1 Fokus Penelitian

Berpijak dari latar belakang diatas, agar suatu masalah yang tercermin dalam latar belakang penelitian lebih spesifik pada suatu fokus penelitian maka fokus penelitian yang akan dikaji yaitu “Bagaimana Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Bidang Pengelolaan Persampahan Dan Limbah B3 Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung”.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka

peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kebijakan-kebijakan apa saja yang digunakan dalam pengelolaan sampah dan limbah b3 pada Dinas Lingkungan Hidup Kota dalam upaya mengatasi hambatan dalam mengelola sampah dan limbah b3 yang terjadi pada Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Bidang Pengelolaan Persampahan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian dan rumusan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Bidang Pengelolaan Persampahan Dan Limbah B3 Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berikut ini adalah kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama kuliah di Program Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasundan khususnya Implementasi Kebijakan.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan sumbangan pemikiran yang bermanfaat Implementasi

Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Bidang Pengelolaan Persampahan
Dan Limbah B3 Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung.